

ABSTRACT

CORRELATION OF DOCTOR'S KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND CHARACTERISTICS TO THE SUITABILITY OF DRUG PRESCRIPTION BASED ON WHO INDICATORS AT THE HEALTH CENTER IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

MAGDALENA YOSEFIN SAPUTRA

Background: A prescription is a written request from a doctor to a pharmacist to prepare drugs for patients. Prescriptions must be written properly and clearly to avoid mistakes in reading prescriptions, one of the factors for medication errors. Inappropriate prescriptions can endanger patients and result in death. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between knowledge, attitudes, and characteristics of doctors with the suitability of drug prescribing

Method: This study used descriptive-analytic with a cross-sectional approach. The research sample was 40 general doctors at the Bandar Lampung City Health Center. The independent variables in this study are the knowledge, attitudes, and characteristics of doctors, namely aged, gender, length of service, and number of patients in 1 hour. The dependent variable is the suitability of prescribing drugs based on WHO indicators.

Results: The results showed that there was a relationship between knowledge ($p=0.011$) and attitude ($p=0.004$) with the suitability of prescribing. Meanwhile, there was no relationship between physician characteristics and the suitability of prescribing, namely age ($p=0.809$), gender ($p=1.000$), length of service ($p=0.937$), and the number of patients in 1 hour ($p=0.178$).

Conclusion: There's a relationship between knowledge and attitude and there's no relationship between doctor's characteristics with the suitability of drug prescribing based on WHO indicators.

Keywords: Attitudes, Knowledge, Doctor's Characteristics, suitability of prescribing, WHO Indicators

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KARAKTERISTIK DOKTER DENGAN KESESUAIAN PERESEPAN OBAT BERDASARKAN INDIKATOR WHO DI PUSKESMAS KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

MAGDALENA YOSEFIN SAPUTRA

Latar Belakang: Resep adalah permintaan tertulis dari seorang dokter kepada apoteker untuk menyiapkan obat kepada pasien. Resep harus ditulis dengan baik dan jelas untuk menghindari kesalahan dalam membaca resep, salah satu faktor terjadinya kesalahan medikasi. Resep yang tidak sesuai dapat membahayakan pasien hingga berakibat pada kematian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan karakteristik dokter dengan kesesuaian peresepan obat.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif-analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 40 dokter umum di Puskesmas Kota Bandar Lampung. Variabel bebas penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, serta karakteristik dokter, yaitu usia, jenis kelamin, masa kerja, dan banyaknya pasien per jam. Variabel terikat adalah kesesuaian peresepan obat berdasarkan indikator WHO.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0.011$) dan sikap ($p=0.004$) dengan kesesuaian peresepan obat. Sedangkan tidak terdapat hubungan antara karakteristik dokter dengan kesesuaian peresepan, yaitu usia ($p=0.809$), jenis kelamin ($p=1.000$), masa kerja ($p=0.937$), dan banyaknya pasien dalam 1 jam ($p=0.178$).

Simpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap serta tidak terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, masa kerja, dan banyaknya pasien dalam 1 jam dengan kesesuaian peresepan obat berdasarkan indikator WHO.

Kata Kunci: Indikator WHO, Karakteristik Dokter, Kesesuaian peresepan, Pengetahuan, Sikap